

Manajemen Kurikulum Berbasis Kitab Kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Ahmad Shodiq Pratama

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
pratamaasfa12@gmail.com

Imron Fauzi

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
imronfauzi@uinkhas.ac.id

Abstract:

Ma'had Aly Darussalam Blokagung is one of the Ma'had Alys who is quite successful in managing the yellow book-based curriculum, this is proven by the many graduates who have become religious figures in society and have achieved many achievements. The Ma'had Aly Darussalam curriculum focuses on preserving Islamic boarding school traditions and innovating educational methodologies to produce quality scholars. The focus of this research is 1) How is the yellow book-based curriculum planned at Ma'had Aly Islamic Boarding School Darussalam, 2) How is the yellow book-based curriculum implemented at Ma'had Aly Darussalam Islamic Boarding School, 3) How is the yellow book-based curriculum evaluated in Ma'had Aly Darussalam Islamic Boarding School. The objectives to be achieved by the researcher are 1) Describe the planning of the yellow book-based curriculum at Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam, 2) Describe the implementation of the yellow book-based curriculum at Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam, 3) Describe the evaluation of the yellow book-based curriculum in Ma'had Aly Darussalam Islamic Boarding School. The approach in this research is descriptive qualitative, the data collection techniques used are in-depth interviews, observation and documentation. The collected data is then analyzed using analytical techniques which include data collection, data condensation, data presentation, conclusion verification, then the validity of the data is tested using data source triangulation techniques, method triangulation, theory triangulation, discussions with colleagues and holding member

checks. The conclusions of this research are 1). Yellow book-based curriculum planning at Ma'had Aly Darussalam includes planning the vision, mission and goals, curriculum content, teaching materials or learning resources, learning methods and models, and evaluation. 2). The implementation of the curriculum at Ma'had Aly Darussalam includes the implementation of learning content, learning methods and models. 3). Curriculum evaluation at Ma'had Aly Darusslam consists of monthly and annual evaluations which include several points; learning evaluation, mahasantri evaluation, evaluation of the selection of new mahasantri, evaluation of improving the quality of Sufism and tarekat learning models, and evaluation of services and human resources.

Keywords: *Curriculum Management, Kitab Kuning, Ma'had Aly Darussalam Islamic Boarding School*

Abstrak:

Ma'had Aly Darussalam Blokagung merupakan salah satu Ma'had Aly yang cukup berhasil dalam mengelola kurikulum berbasis kitab kuning, hal ini dibuktikan dengan banyaknya lulusan yang menjadi tokoh agama di masyarakat dan banyak prestasi telah diraih. Kurikulum Ma'had Aly Darussalam berfokus pada pelestarian tradisi pesantren dan inovasi metodologi pendidikan untuk menghasilkan ulama berkualitas. Fokus dalam penelitian ini 1) Bagaimana perencanaan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam, 2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam, 3) Bagaimana evaluasi kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam. Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti ialah 1) Mendeskripsikan perencanaan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam, 3) Mendeskripsikan evaluasi kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam. Pendekatan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, verifikasi

kesimpulan, kemudian data diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi teori, diskusi dengan teman sejawat dan mengadakan member check. Kesimpulan penelitian ini adalah 1). Perencanaan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Darussalam meliputi perencanaan visi, misi dan tujuan, isi kurikulum, bahan ajar atau sumber pembelajaran, metode dan model pembelajaran, dan evaluasi. 2). Pelaksanaan kurikulum di Ma'had Aly Darussalam meliputi pelaksanaan isi pembelajaran, metode dan model pembelajaran. 3). Evaluasi kurikulum di Ma'had Aly Darussalam terdiri dari evaluasi bulanan dan tahunan yang mencakup beberapa poin; evaluasi pembelajaran, evaluasi mahasiswa, evaluasi terhadap seleksi mahasiswa baru, evaluasi peningkatan kualitas model pembelajaran tasawuf dan tarekat, dan evaluasi pelayanan dan SDM.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kitab Kuning, Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki keragaman yang mencerminkan kekayaan budaya dan sejarah bangsa. Salah satu bentuk pendidikan yang unik dan berakar kuat dalam tradisi Islam adalah pesantren. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, khususnya Ma'had Aly, merupakan institusi pendidikan yang berfokus pada pengajaran kitab kuning. Kitab kuning adalah kitab-kitab klasik yang menjadi rujukan utama dalam pendidikan Islam tradisional. Kurikulum berbasis kitab kuning ini menjadi sangat penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan santri.

Penelitian ini berjudul "Manajemen Kurikulum Berbasis Kitab Kuning Di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi". Topik ini diangkat karena pentingnya manajemen kurikulum dalam menjaga relevansi dan efektivitas pendidikan pesantren di era modern. Selain itu, kajian ini berusaha menjawab dua pertanyaan kunci: (1) Mengapa

pertanyaan penelitian ini sangat penting untuk dijawab? dan (2) Bagaimana para peneliti lain telah atau belum menjawab, atau bagaimana jawaban Anda akan menjadi kontribusi terhadap kajian akademik mengenai masalah tersebut?

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang memahami ajaran Islam secara mendalam. Pengembangan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly merupakan upaya untuk mempertahankan tradisi keilmuan sambil menjawab tantangan zaman. Namun, ada kekhawatiran bahwa metode pengajaran yang konvensional bisa tertinggal dari perkembangan zaman, yang menuntut adanya inovasi dalam pengembangan kurikulum.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai pendidikan pesantren dan kitab kuning. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Zamakhsyari Dhofier (1982) dalam "Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai" menguraikan struktur dan tradisi pendidikan pesantren. Namun, penelitian yang khusus membahas manajemen pengembangan kurikulum di Ma'had Aly masih terbatas. Studi oleh Mastuhu (1994) dalam "Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren" lebih banyak menyoroti aspek historis dan sosiologis pendidikan pesantren, tanpa mendalami aspek manajemen kurikulum.

Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti secara khusus manajemen pengembangan kurikulum berbasis kitab kuning. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur akademik terkait pendidikan pesantren, khususnya dalam konteks manajemen kurikulum.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian adalah pengelola, pengajar, dan santri di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data yang terkumpul akan dianalisis

menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam manajemen pengembangan kurikulum. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil akhir yang diharapkan adalah tersedianya rekomendasi praktis bagi pengelola pesantren dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan berkelanjutan, serta kontribusi teoritis dalam kajian manajemen pendidikan pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kurikulum Berbasis Kitab Kuning

Perencanaan pada dasarnya merupakan serangkaian aktivitas yang dimulai dengan apa yang akan dilaksanakan, bagaimana cara melaksanakannya, apa saja yang harus dilaksanakan dan siapa saja yang melaksanakan, perencanaan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, sebagaimana dikemukakan diatas sudah selaras dengan konsep penentuan isi kurikulum yang meliputi visi, misi dan tujuan yang menjadi target, penentuan bahan ajar, metode pengajaran, sumber pembelajaran dan evaluasi, hal ini sesuai dengan teori dari Beane James sebagai berikut *Curriculum planning is a process in which participants at many levels make decisions about what the purposes of learning ought to be, how those purposes might be carried out through teaching-learning situations, and whether the purposes and means are both appropriate and effective.*¹ Yang berarti bahwa perencanaan merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan, situasi belajar-mengajar, serta

¹ Beane, James A., et all, *Curriculum Planning and Development* (Boston: Allyn and Bacon, 1986), 32

penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Sehingga Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.

Dalam proses perencanaan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi melibatkan beberapa pihak sebagaimana berikut; dewan masyayikh, Mudir, Naib Mudir I, Naib Mudir II, Naib Mudir III, Administrator, beberapa dosen dan beberapa dewan penjamin mutu, yang mana hasil dari rapat tersebut kemudian akan dipersentasikan dihadapan Kepala Bidang Pendidikan dan Pengajaran (KABID Pendidikan) Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Dinn Wahyudin yang menjelaskan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam proses perencana kurikulum terdiri dari; administrator, guru, penyusun kurikulum, pimpinan penyusun kurikulum.²

Perencanaan mengenai isi kurikulum di Ma'had Aly Darussalam disusun secara internal oleh Ma'had Aly melalui rapat yang melibatkan pakar kurikulum, dewan masyayikh, beberapa dosen dan beberapa sivitas akademik, namun walaupun mata kuliah atau isi kurikulum ini disusun secara mandiri oleh pihak Ma'had Aly, ada dua mata kuliah yang wajib ada di Ma'had Aly yakni Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia, dalam penentuan isi kurikulum, Ma'had Aly Darussalam Blokagung juga mengikuti hasil keputusan seluruh Ma'had Aly yang bertakhasus tasawuf dan tarekat melalui forum AMALI (Asosiasi Ma'had Aly Indonesia).

Kemudian perencanaan yang berkaitan dengan bahan ajar yang terdapat di Ma'had Aly Darussalam Blokagung ialah dengan melihat tema-tema yang terdapat dalam kitab *ihya' ulumiddin*

² Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 87- 88.

karya Imam Ghozali, karena hal ini sesuai dengan kultur dan ciri khas pesantren dan pendiri pesantren yakni KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur, terutama dalam kajian ilmu tasawuf dalam kitab *ihya' ulumiddin*, sehingga mata kuliah di Ma'had Aly Darussalam ini dirancang agar bisa membantu dan mempermudah para mahasantri dalam memahami kitab *ihya' ulumiddin*, hingga jadilah mata kuliah seperti mata kuliah tasawuf, hadist, fiqih, tafsir, tauhid dan lain sebagainya yang kesemuanya itu ada dalam kajian *ihya' ulumiddin*.

Sedangkan perencanaan mengenai sistem pembelajaran yang diterapkan di Ma'had Aly Darussalam Blokagung ialah dengan menggunakan sistem presentasi, mahasantri yang mendapatkan jatah materi akan mempresentasikan materi kitab sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh dosen, pada saat presentasi berlangsung mahasantri lain wajib memperhatikan, kemudian akan dibuka sesi diskusi antar mahasantri tentang materi tersebut, dalam forum itu dosen sebagai penengah dan pelurus berbagai pendapat yang telah didiskusikan oleh mahasantri, namun dalam prakteknya, sistem itu tidak satu-satunya yang diterapkan di Ma'had Aly Darussalam, banyak sekali inovasi-inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen pengampu dengan berbagai pertimbangan dan hal tersebut tidak menjadi persoalan di ma'had aly, karena bagaimana manapun dosenlah yang mengetahui kompetensi para mahasantri, sehingga ia lebih tahu sistem pembelajaran yang paling efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti, metode ceramah, tunjuk langsung, diskusi, dan lain sebagainya.

Dari uraian temuan penelitian diatas sejalan dengan teori Eisner yang menjelaskan bahwa ada beberapa unsur penting dalam perencanaan kurikulum dalam bukunya yang berjudul "The Educational Imagination on The Design and Evaluation of School Programs", unsur tersebut yang akan menentukan logika dan karakteristik alur dari sebuah perencanaan kurikulum, unsur

tersebut sebagaimana berikut: 1) Goals and priorities (tujuan dan prioritas), 2) Content of the curriculum (isi kurikulum), 3) Types of learning opportunities (jenis pembelajaran), 4) Learning organization (organisasi pembelajaran), 5) Organization of content areas (organisasi isi), 6) Mode of presentation and response (model persentasi dan respon, 7) Types of evaluation (jenis evaluasi).³

Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kitab Kuning

Pelaksanaan kurikulum mencakup berbagai kegiatan seperti proses perkuliahan atau pembelajaran, pemantauan jalannya proses belajar mengajar, kegiatan tajribah (orientasi), workshop, pelatihan, dan pembekalan guru untuk memperkuat materi. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Brady dalam bukunya *Curriculum Development* sebagaimana berikut : pelaksanaan kurikulum sebenarnya merupakan bentuk pengaplikasian rencana kurikulum yang sudah tersusun dan terumus dengan baik terhadap lapangan.⁴

Evaluasi Kurikulum Berbasis Kitab Kuning

Evaluasi kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan relevansi kurikulum serta memberikan umpan balik untuk perbaikan. Menurut Ralph Tyler dalam "*Basic Principles of Curriculum and Instruction*", evaluasi kurikulum harus mencakup empat komponen utama: tujuan pendidikan, bahan ajar, metode pengajaran, dan evaluasi itu sendiri.⁵

Evaluasi yang diterapkan di Ma'had Aly Darussalam Blokagung terdapat dua macam: evaluasi bulanan dan evaluasi

³ Eisner, E. W, *The Educational Imagination on The Design and Evaluation of School Programs* (Ohio: Meril Prentice Hall, 2002), 133-153

⁴ Brady, *Curriculum Development* (Sydney: Prentice Hall, 1990),66.

⁵ Ralph W Tyler. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*.(London: The University of Chicago, 1994), 105

tahunan. Evaluasi bulanan dilaksanakan setiap tanggal 09 setiap bulannya, bertempat di kantor dan diikuti oleh Mudir, Naib Mudir II, Naib Mudir III, anggota senat, semua dosen, beberapa civitas akademika dan administrasi. Adapun poin - poin yang dibahas ialah evaluasi pembelajaran, evaluasi mahasiswa, keaktifan dosen dan mahasiswa, kontrol kelas dan tindakan khusus bagi mahasiswa yang bermasalah.

Evaluasi tahunan dilaksanakan setiap akhir semester menjelang tahun ajaran baru, bertempat di kantor dan diikuti oleh Mudir, Naib Mudir II, Naib Mudir III, anggota senat, semua dosen, beberapa civitas akademika dan administrasi. Adapun poin - poin yang dibahas ialah evaluasi pembelajaran, evaluasi mahasiswa, keaktifan dosen dan mahasiswa, kontrol kelas, tindakan khusus bagi mahasiswa yang bermasalah evaluasi terhadap seleksi mahasiswa baru, evaluasi peningkatan kualitas model pembelajaran tasawuf dan tarekat, dan evaluasi pelayanan dan SDM.

Jenis evaluasi yang diterapkan di Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ada dua macam yakni pertama, tes formatif seperti penilaian harian perkembangan mahasiswa, keaktifan di kelas, keaktifan kehadiran, dan penilaian perilaku, dan kedua, tes summatif yang berupa Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tes kitab dan tugas akhir risalah ilmiah, hal ini selaras dengan teori Scriven yang menyatakan bahwa evaluasi formatif dan sumatif merupakan dua jenis evaluasi utama yang digunakan dalam sistem pendidikan. Evaluasi formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik secara berkelanjutan, sedangkan evaluasi sumatif menilai pencapaian keseluruhan di akhir periode pembelajaran.⁶

⁶ Scriven. *The methodology of Evaluation*, in: R. Tyler, R. Gagné & M. Scriven (Eds.), *Perspectives of Curriculum Evaluation* (AERA Monograph Series on Curriculum Evaluation, No. 1) (Chicago: Rand McNally, 1967), 83.

Tindak lanjut dari evaluasi kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mencakup penyesuaian materi ajar, peningkatan metode pengajaran, dan pelatihan tambahan bagi para pengajar. Penyesuaian materi ajar dilakukan untuk memastikan konten yang diajarkan tetap relevan dengan perkembangan zaman, tanpa mengorbankan esensi tradisionalnya. Ini sejalan dengan teori relevansi kurikulum yang dikemukakan oleh Piaget, yang menekankan pentingnya materi pendidikan yang kontekstual dan aplikatif terhadap kehidupan nyata.⁷ Peningkatan metode pengajaran melalui adopsi teknik yang lebih interaktif dan penggunaan teknologi modern bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman santri, sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif. Pelatihan tambahan bagi pengajar dirancang untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan terbaru dalam pendidikan, mendukung teori pengembangan profesional berkelanjutan yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi pengajar berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pendidikan. Dengan demikian, evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan berkelanjutan, memastikan kurikulum kitab kuning tetap relevan dan efektif dalam mencetak lulusan yang berkualitas tinggi.

Dengan mengintegrasikan teori pendidikan dengan temuan penelitian, diharapkan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dapat terus berkembang dan tetap relevan, menjaga kualitas pendidikan, dan mencetak lulusan yang berkualitas tinggi.

⁷ Piaget. The development of thought: Equilibration of cognitive structures (Oxford: Basil Blackwell, 1977), 122

SIMPULAN

Perencanaan kurikulum di Ma'had Aly Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mencakup serangkaian aktivitas yang selaras dengan teori perencanaan kurikulum yang dikemukakan oleh Beane James dan Dinn Wahyudin. Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk dewan masyarakat, mudir, naib mudir, administrator, dosen, dan dewan penjamin mutu. Hasil dari rapat perencanaan dipresentasikan kepada Kepala Bidang Pendidikan dan Pengajaran Pondok Pesantren Darussalam.

Perencanaan kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly mencakup penentuan isi kurikulum, bahan ajar, metode pengajaran, sumber pembelajaran, dan evaluasi. Kurikulum ini dirancang untuk membantu para mahasiswa memahami kitab Ihyā' Ulumiddin karya Imam Ghazali, sesuai dengan kultur pesantren dan arahan pendiri pesantren. Metode pengajaran yang diterapkan meliputi ceramah, dialog, presentasi, diskusi, musyawarah, dan bandongan, dengan inovasi metode lainnya sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan kurikulum mencakup berbagai kegiatan seperti proses perkuliahan atau pembelajaran, pemantauan jalannya proses belajar mengajar, kegiatan tajribah (orientasi), workshop, pelatihan, dan pembekalan guru untuk memperkuat materi.

Evaluasi kurikulum di Ma'had Aly mencakup evaluasi bulanan dan tahunan yang meliputi beberapa poin seperti evaluasi pembelajaran, evaluasi mahasiswa, keaktifan dosen dan mahasiswa, kontrol kelas, tindakan khusus bagi mahasiswa yang bermasalah evaluasi terhadap seleksi mahasiswa baru, evaluasi peningkatan kualitas model pembelajaran tasawuf dan tarekat, dan evaluasi pelayanan dan SDM.

Model yang diterapkan meliputi model formatif dan summatif, seperti penilaian harian, UTS, UAS, dan tugas akhir risalah ilmiah, sejalan dengan teori evaluasi Scriven.

Tindak lanjut dari evaluasi kurikulum mencakup penyesuaian materi ajar, peningkatan metode pengajaran, dan pelatihan tambahan bagi pengajar. Ini memastikan konten tetap relevan dan aplikatif, serta mendukung keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran, sesuai dengan teori relevansi kurikulum Piaget dan teori konstruktivisme. Dengan integrasi teori pendidikan dan temuan penelitian, kurikulum berbasis kitab kuning di Ma'had Aly diharapkan terus berkembang, relevan, dan efektif dalam mencetak lulusan berkualitas tinggi.

REFERENSI

- Brady, *Curriculum Development*. 1990. Sydney: Prentice Hall, 1990.
- Eisner, E. W, *The Educational Imagination on The Design and Evaluation of School Programs*. 2002. Ohio: Meril Prentice Hall.
- James Beane A., et all, 1986. *Curriculum Planning and Development* Boston: Allyn and Bacon.
- Piaget. *The development of thought: Equilibration of cognitive structures*. 1977. Oxford: Basil Blackwell.
- Scriven. *The methodology of Evaluation, in: R. Tyler, R. Gagné & M. Scriven (Eds.), Perspectives of Curriculum Evaluation* (AERA Monograph Series on Curriculum Evaluation, No. 1). 1967. Chicago: Rand McNally.
- Tyler, Ralph W, *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. 1994. London: The University of Chicago.
- Wahyudin, Dinn *Manajemen Kurikulum*. 2014. Bandung : PT Remaja Rosdakarya